

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengembangan objek wisata agrowisata BBIH Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun 2014, maka hal yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Terdapat empat jenis alternatif strategi pengembangan agrowisata BBIH Pekalongan yang perlu dilakukan yaitu, strategi SO (*Strength and Opportunities*), Strategi WO (*Weakness and Oppotunities*), Strategi ST (*Strength and Threats*), dan Strategi WT (*Weakness and Threaths*).
2. Keberhasilan pengembangan pariwisata ditentukan oleh 3 faktor yaitu, tersedianya objek dan daya tarik wisata, adanya fasilitas *accessibility* yaitu sarana dan prasarana sehingga memungkinkan wisatawan mengunjungi suatu daerah atau kawasan wisata, dan terjadinya fasilitas *amenities* yaitu sasaran kepariwisataan yang dapat memberikan kenyamanan kepada masyarakat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemerintah terkait perlu melakukan promosi dengan baik mengenai Agrowisata Balai Benih Induk Hortikultura (BBIH) Pekalongan sehingga dapat menarik wisatawan berkunjung di Agrowisata Balai Benih Induk Hortikultura (BBIH) Pekalongan.
2. Pihak BBIH Pekalongan melakukan kerja sama dengan pihak swasta agar dapat mengembangkan potensi wisata yang ada dengan lebih baik, sehubungan dengan kendala dana yang selama ini dialami sesuai dengan hasil wawancara kepada pihak pengelola.
3. Perbaikan sarana dan prasarana penunjang harus diperhatikan dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak kerusakan yang akan mengurangi keindahan dan aspek lainnya dalam Agrowisata Balai Benih Induk Hortikultura (BBIH) Pekalongan.